

PEDOMAN PBAK

Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan



2019/2020

PEDOMAN PBAK

Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan

Oleh:

Tim Panitia PBAK 2019/2020

VISI

“Menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan, dan Berkarakter Islami”

MISI

1. Melahirkan sarjana dan komunitas akademik yang berkomitmen pada mutu, keberagaman, dan kecendekiawanan.
2. Mengembangkan kegiatan Tri Dharma yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, relevan dengan kebutuhan bangsa, dan berbasis pada tradisi keilmuan Islam yang integralistik.
3. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, jujur, objektif, dan bertanggungjawab.

TUJUAN

1. Memberikan akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat, dalam rangka meningkatkan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi.
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, profesional, terampil, berakhlakul karimah, dan berintegritas.
3. Menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

*Masa depan tidak pernah Pasti bagi siapapun,
Tapi lebih bisa diduga Bagi orang yang
Sikapnya baik. Masa depanmu sebaik
Pribadi dan upayamu Hari ini.
orang yang takut mencoba, gampang galau, Dia melihat kehidupannya mengecil,
Saat kehidupan orang lain berkembang.*

Kita bisa malas seperti siapapun, tapi kita harus memaksa diri untuk belajar dan bekerja sebaik mungkin.



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

11. [38]Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu[39]. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu[40]," maka berdirilah[41], niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat[42]. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan[43].

**Pengantar Wakil Rektor
Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama**

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas berkah dan maunahNya, sehingga buku Pedoman Pengenalan Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan (PBAK) dapat diterbitkan. Sholawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw atas perjuangan beliau, peradaban Islam yang mengusung, isi utama pembinaan dan penguatan akhlak mulia dapat memberikan pencerahan dunia.

Dewasa ini, dunia pendidikan kita tidak terkecuali Perguruan Tinggi sedang dihadapkan pada berbagai masalah yang erat kaitannya dengan persoalan moral, patologi sosial, penyalahgunaan narkoba, tawuran, korupsi, dan berbagai penyimpangan lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa masalah sosial terjadi di tengah masyarakat tidak berdiri sendiri bahkan pada gilirannya berdampak pada komunitas pelajar dan mahasiswa. Dilihat pada perkembangan usianya, pada dasarnya mahasiswa merupakan kelompok individu yang sedang menuju proses kematangan psikologis dan sosial. Pada usia demikian itu, maka diperlukan pembentukan atmosfer akademik yang positif, panduan dan pola bimbingan yang kondusif dan pembinaan moral/ potensi intelektual yang optimal, sehingga mereka mampu menyalurkan daya kreatifitas dan bakat minatnya secara terarah dan produktif.

Semoga pedoman ini dapat menjadi langkah awal bagi pengenalan akademik dan kehidupan kampus di UIN Raden Fatah, dan semoga Allah Swt selalu membimbing kita semua. Amiiin

Palembang, 02 Agustus 2019
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama,

Dr. Rr Rina Antasari, SH., M.Hum

Sambutan Rektor

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas rahmat dan hidayah-Nya, buku Pedoman Pengenalan Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan (PBAK) ini dapat diterbitkan. Sholawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw.

Pedoman ini merupakan terbitan pertama di kalangan UIN Raden Fatah Palembang untuk dijadikan panduan bagi pengenalan kehidupan kampus. Tentu berbagai tantangan serta hambatan bagi kita untuk mewujudkan Kampus yang Islami dan berdaya saing di era global. Untuk itu langkah awal bagi kita semua civitas akademika untuk memulai kuliah dan pengenalan tata kehidupan akademik yang lebih mandiri serta tetap dalam koridor nilai-nilai pendidikan Islam. Pada akhirnya dapat membentuk generasi yang mampu menghadapi tantangan global serta dapat berkompetisi di berbagai lapangan kerja serta berkarya yang berorientasi pada ukhrawi sekaligus duniawi.

Semoga pedoman ini bermanfaat terutama dalam masa pengenalan kehidupan kampus di UIN Raden Fatah, dan semoga Allah Swt selalu mencurahkan rahmatNya untuk kita semua. Amiiin

Palembang, 02 Agustus 2019
Rektor,

Prof. Drs. H.M. Sirozi, MA., Ph.D



**PEDOMAN UMUM PELAKSANAAN
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
TAHUN 2019.**

Standar Operasional Prosedur Pengenalan Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan Tahun 2016 dibuat dengan dasar :

- Menimbang:
1. Bahwa untuk melaksanakan Pengenalan Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan (PBAK) Tahun 2018 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, perlu membuat SOP atau Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengenalan Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan (PBAK) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2018.
 2. Bahwa mahasiswa baru sebagai sivitas akademika UIN Raden Fatah Palembang memerlukan pengenalan lingkungan dan pengetahuan akademik dalam segala aspeknya, agar proses pendidikan dan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan berhasil guna.
 3. Bahwa, peralihan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menuntut adanya pembaharuan peraturan tentang Pengenalan Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan (PBAK) UIN Raden Fatah Palembang Tentang Hak dan Kewajiban Mahasiswa.
- Mengingat:
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2014 Tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 3. Peraturan Menteri Agama Nomor 62 Tahun 2015 Tentang Statuta UIN Raden Fatah Palembang.
 4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang.
 5. Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dan Pengenalan Akademik Perguruan Tinggi Agama Islam Tahun 2013.
 6. SK Rektor Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor 470 Tahun 2014 Tanggal 28 Agustus 2014 Tentang pengesahan Nama-Nama Organisasi Kemahasiswaan IAIN Raden Fatah Palembang Tahun 2014
- Memperhatikan:
1. Telah berakhirnya Masa Bhakti Pengurus Organisasi Mahasiswa tingkat Institut, tingkat Fakultas, dan tingkat Jurusan di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 2. Telah adanya Rektor, Wakil Rektor I, II dan III, Wakil Dekan III di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden

Fatah Palembang yang definitif.

3. Rapat Koordinasi I dan II dilaksanakan oleh Wakil Rektor III bersama Wakil Dekan III dari Fakultas di lingkungan UIN Raden Fatah dan Rektor UIN Raden Fatah, tertanggal 20 Juli 2019 Tentang Pengenalan Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan (PBAK) Tahun 2018 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

BAB I

A. LATAR BELAKANG

Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan formal yang mengemban amanah untuk menciptakan masyarakat akademik yang cukup ilmu dan menjadi agen perubahan sosial (*agent of social change*). Perguruan Tinggi mengembangkan budaya akademik yang berpangkal pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni , pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Nilai-nilai inilah yang akhirnya membedakan masyarakat akademik di kampus dengan masyarakat akademik pada pendidikan menengah dan tingkat di bawahnya. Kekhasan perguruan tinggi dibanding dengan tingkat satuan pendidikan sebelumnya, mencakup banyak aspek di antaranya aspek sosial, aspek pembelajaran, aspek kompetensi dan aspek kepribadian. Aspek-aspek tersebut menjadi inspirasi terwujudnya sebuah masyarakat akademik dengan nalar keilmuan yang lebih dewasa lahir di perguruan tinggi.

Mempertimbangkan kekhasan masyarakat akademik di perguruan tinggi, kiranya diperlukan suatu proses adaptasi bagi mahasiswa baru yang akan bergabung dalam masyarakat kampus. Gelombang besar masuknya mahasiswa baru dalam masyarakat, lazimnya terjadi pada masa penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi. Dan sebagaimana anggota baru dalam setiap masyarakat, kiranya diperlukan program yang membantu kelancaran sosialisasi mereka ke dalam masyarakat kampus yang telah ada sebelumnya. Hal ini diperlukan, mengingat perguruan tinggi selain memuat budaya akademik, juga memiliki sistem baku yang menjalankan segala bentuk pelayanan di perguruan tinggi. Dengan demikian para mahasiswa baru membutuhkan ketuntasan bersosialisasi, baik dari segi budaya akademik maupun pengenalan sistem lainnya di perguruan tinggi.

Instrumen pertama yang diselenggarakan oleh PTKI dalam rangka membantu proses sosialisasi mahasiswa baru ke dalam budaya akademik dan system yang berlaku di PTKI adalah Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) PTKI yang bertujuan mengintegrasikan dan menginterkoneksi ilmu dan agama, memiliki tanggung jawab besar mengembangkan disiplin keilmuan yang apresiatif terhadap kondisi masyarakat dengan menjunjung tinggi norma-norma Islam sebagai landasan universal bagi peradaban manusia.

PBAK di lingkungan PTKI merupakan langkah awal bagi mahasiswa baru untuk mengenal sejarah kampus, lembaga-lembaga kampus, jenis-jenis kegiatan akademik, sistem kurikulum, model pembelajaran, pimpinan PTKI dan lain-lainnya. Selain itu, diharapkan PBAK bisa menjadi wahana awal antar sesama mahasiswa baru untuk saling mengenal, menjalin komunikasi dan mempererat silaturahmi, di samping fungsi utamanya sebagai orientasi penyadaran mahasiswa sebagai insane akademik yang memiliki tanggungjawab sosial dan akademik sebagaimana tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Oleh karena itu, kesuksesan PBAK menjadi gerbang yang mengantarkan mahasiswa baru ke dalam proses sosialisasi dan orientasi akademik yang lebih

luas. Guna menjamin ketuntasan proses sosialisasi dan orientasi akademik mahasiswa, maka penyelenggaraan kegiatan PBAK PTKI dilaksanakan pada beberapa tingkat, yakni Universitas, Institut, dan tingkat Sekolah Tinggi, Fakultas dan Jurusan/Prodi. PTKI membentuk kepanitiaan PBAK yang terdiri dari unsur Pimpinan, Dosen, Karyawan, dan mahasiswa. Partisipasi dari beberapa unsur ini dimaksudkan agar PBAK mampu memperkenalkan nilai-nilai demokrasi yang telah berkembang subur di lingkungan PTKI.

B. KETENTUAN UMUM

Dalam pedoman ini yang dimaksud dengan:

- a. PTKI adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam se-Indonesia
- b. Rektor/Ketua adalah pimpinan tertinggi PTKI.
- c. Wakil Rektor/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan adalah pimpinan bidang kemahasiswaan pada PTKI, yang melaksanakan tugas-tugas pengarahan, pembinaan, pemantauan dan koordinasi dengan berbagai pihak yang secara struktural bertanggungjawab kepada Pimpinan PTKI.
- d. Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) PTKI adalah serangkaian kegiatan bagi mahasiswa baru untuk memberikan pengenalan proses pendidikan dan pembelajaran serta kegiatan kemahasiswaan di lingkungan PTKI.
- e. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada PTKI.
- f. Peserta adalah mahasiswa baru dan atau mahasiswa lama yang belum mengikuti PBAK.
- g. Panitia adalah penyelenggara PBAK yang terdiri unsur pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa yang ditunjuk oleh pimpinan PBAK.
- h. Pemantau adalah petugas yang memantau, melaporkan dan mendokumentasikan kejadian-kejadian penting yang terkait dengan tata tertib dan etika pembelajaran selama berlangsungnya PBAK.
- i. Kewajiban adalah segala sesuatu yang mengikat dan harus dipatuhi oleh panitia, peserta, dan pemantau.
- j. Hak adalah segala kewenangan yang dimiliki oleh panitia, peserta dan pemantau PBAK sesuai dengan aturan yang berlaku.
- k. Sanksi adalah akibat hukum yang dikenakan terhadap panitia, peserta dan/atau pemantau yang melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- l. Larangan adalah segala sesuatu yang tidak boleh dilakukan oleh panitia, peserta, dan pemantau PBAK.

C. VISI DAN MISI

1. Visi

Terwujudnya mahasiswa berakhlaqul karimah, berkepribadian unggul, kreatif, inovatif, dan mandiri menuju integritas sosial dan akademik serta berwawasan global.

2. Misi

- a. Membentuk dan mengembangkan mahasiswa agar menjadi manusia yang berakhlaqul karimah, berkepribadian unggul, kreatif, inovatif, dan mandiri.
- b. Memupuk integritas sosial dan akademik serta berwawasan global.

D. NAMA DAN STATUS

1. Nama

Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut PBAK adalah serangkaian kegiatan bagi mahasiswa baru dan mahasiswa lama yang belum mengikuti PBAK dan kegiatan yang sejenis.

2. Status

PBAK merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa baru dan mahasiswa lama yang belum mengikutinya, dan menjadi persyaratan penyelesaian studi serta persyaratan menjadi pengurus lembaga kemahasiswaan.

E. FUNGSI DAN TUJUAN

1. Fungsi

Mendidik, membimbing, dan mengarahkan peserta untuk mengenali dan memahami sistem pendidikan di lingkungan PTKI.

2. Tujuan

- a. Mengembangkan pemahaman dan penghayatan peserta terhadap sistem pendidikan di PTKI;
- b. Mengembangkan kecerdasan spiritual, emosional, intelektual, dan sosial.

- c. Memupuk semangat solidaritas dan toleransi di antara civitas akademika;
- d. Mengembangkan rasa memiliki dan tanggung jawab akademik sosial terhadap pilihan disiplin ilmu;
- e. Mengembangkan sikap kritis dan kreatif mahasiswa.

F. WAKTU DAN TEMPAT

1. Waktu

Waktu pelaksanaan kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) selama-lamanya 4 (empat) hari.

2. Tempat

Tempat penyelenggaraan kegiatan dilaksanakan di kampus PTKI masing-masing.

G. PENYELENGGARAAN

1. Panitia

Pelaksanaan PBAK diselenggarakan oleh suatu kepanitiaan yang ditetapkan dan bertanggungjawab kepada pimpinan PTKI di bawah koordinasi Wakil Rektor/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan. Kepanitiaan PBAK PTKI disusun dengan melibatkan unsur-unsur pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa. Pengusulan nama-nama calon panitia dari unsur dosen, karyawan diajukan oleh Wakil Rektor/Ketua Bidang Kemahasiswaan. Adapun nama-nama calon panitia dari unsur mahasiswa diusulkan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) kepada Wakil Rektor/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan.

Struktur kepanitiaan secara garis besar meliputi:

- a. Pelindung: Rektor/Ketua PTKI
- b. Penanggungjawab: Wakil Rektor/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan.
- c. Panitia Pengarah terdiri atas unsur pimpinan PTKI, dosen, dan Ketua DEMA.
- d. Panitia pelaksana berasal dari unsur Dosen, Karyawan, dan mahasiswa. Panitia Pelaksana sekurang-kurangnya terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi.
- e. Syarat panitia PBAK dari unsur mahasiswa:
 1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif minimal pada semester IV dan maksimal semester VIII.
 2. IPK minimal 3,00 (tiga koma nol nol) dibuktikan dengan menunjukkan KHS yang sah.

3. Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi kepada almamater.
4. Memiliki sifat jujur, amanah, dan bertanggung jawab.
5. Tidak pernah menerima sanksi akademik karena melanggar kode etik/tata tertib mahasiswa.
6. Telah mengikuti dan dinyatakan lulus PBAK dengan menunjukkan sertifikat.
7. Bersedia menaati peraturan yang berlaku di PTKI dan Tata Tertib PBAK masing-masing PTKI.

2. Pemantau

- a. Tim Pemantau PBAK ditetapkan oleh Rektor/Ketua terdiri atas unsur pimpinan, dosen, karyawan, dan pengurus lembaga ormawa.
- b. Tim pemantau berkewajiban memantau pelaksanaan PBAK dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada pimpinan PTKI.

3. Materi

- a. Materi PBAK terdiri atas empat hal; yaitu nilai akademis PTKI, nilai akademis Fakultas/Jurusan/Prodi, pengenalan lembaga kemahasiswaan, dan pengembangan kepribadian.

Pokok-pokok pikiran masing-masing aspek materi adalah:

1. Nilai Akademis PTKI.
 - Profil PTKI
 - Pedoman akademik
 - Kelembagaan dan administrasi
 - Pola pembinaan dan Tata tertib mahasiswa
 - Materi lain yang dianggap perlu
2. Nilai Akademis Fakultas/Jurusan/Prodi
 - Profil Fakultas/Jurusan/prodi
 - Pedoman akademik
 - Laboratorium
 - Kegiatan Praktikum
2. Pengenalan Lembaga Kemahasiswaan
 - Tata Kelola Kegiatan Ormawa (SEMA, DEMA, UKM/UKK, HMJ/HM-PS)
 - Pengenalan Pengurus lembaga kemahasiswaan

3. Kompetensi Pengembangan Kepribadian
 - Pembentukan akhlakul karimah (*character building*)
 - Dasar-dasar Kecakapan Hidup (*Basic of Life Skill*)
 - Budaya Akademik (*Academic cultural*)
 - Metode belajar efektif di perguruan tinggi.

4. Pemateri/Narasumber

Pemateri atau nara sumber ditetapkan oleh Panitia PBAK dengan mempertimbangkan kompetensi keilmuan dan otoritas kelembagaan yang diakui di PTKI. Pemateri diwajibkan menyampaikan materi sesuai kisi-kisi yang telah ditentukan oleh panitia dengan menjunjung tinggi etika keilmuan dan sopan santun.

otoritas kelembagaan yang dimaksud antara lain:

1. Unsur Pimpinan PTKI
2. Unsur Pimpinan Fakultas/Jurusan/Prodi
3. Unsur Dosen dan Karyawan
4. Unsur Pengurus Ormawa
5. Unsur lain (Praktisi dan pakar di bidangnya bila diperlukan)

5. Metode

Metode yang digunakan dalam penyajian materi PBAK dapat dilakukan dengan menggunakan metode:

- a. Ceramah
- b. Diskusi dan dialog
- c. Penugasan
- d. Mentoring (pembimbingan teman sebaya
- e. Atraksi (penampilan), uji kemampuan bakat dan kreatifitas.

6. Pembiayaan

Biaya pelaksanaan PBAK dibebankan kepada PNPB/BLU dan atau sumber lain yang besarnya ditentukan dengan Surat Keputusan Pimpinan PTKI yang bersangkutan. Panitia pada tingkat PTKI berkewajiban memberikan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan keuangan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah pelaksanaan kegiatan PBAK

2. Laporan pertanggungjawaban keuangan dibuat secara benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Laporan pertanggungjawaban kegiatan dan keuangan harus diketahui pimpinan, yaitu Wakil rektor/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan.

H. KEWAJIBAN, HAK, LARANGAN, DAN SANKSI

1. Kewajiban

a. Panitia berkewajiban:

1. Memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta sesuai dengan tujuan PBAK;
2. Menyusun *Term of Reference* (TOR);
3. Memenuhi hak-hak peserta sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Memakai jas alamamater selama kegiatan PBAK berlangsung;
5. Melaksanakan kegiatan sesuai rencana yang telah ditetapkan dengan memperhatikan waktu-waktu sholat; dan ketika dikumandangkan adzan segala kegiatan dihentikan dan bergegas menuju masjid untuk sholat berjamaah;
6. Berpakaian sopan, rapi, dan bersepatu sesuai dengan tata tertib mahasiswa PTKI dan tata tertib PBAK;
7. Menampilkan perilaku/akhlak yang baik;
8. Menjunjung tinggi harkat martabat kemanusiaan;
9. Memberi contoh yang baik kepada peserta PBAK;
10. Memberikan sertifikat kepada peserta PBAK yang dinyatakan lulus;
11. Melaporkan seluruh kegiatan PBAK baik dari segi kegiatan maupun keuangan kepada Rektor/Ketua melalui Wakil Rektor/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan secara tertulis.

b. Peserta berkewajiban:

1. Memenuhi persyaratan administratif sesuai peraturan yang berlaku;
2. Mentataati tata tertib PBAK dan tata tertib mahasiswa;
3. Mengikuti semua kegiatan yang telah ditentukan oleh panitia;
4. Mengenakan kemeja putih lengan panjang, celana panjang hitam, dan bersepatu selama PBAK berlangsung;

5. Berbusana muslimah (atas putih, bawah hitam, berkerudung, berkerudung, berkaos kaki dan bersepatu) bagi peserta putri selama PBAK berlangsung.

c. Pemantau berkewajiban:

1. Melaksanakan fungsi pemantauan dengan mencatat dan melaporkan hal-hal penting selama PBAK berlangsung;
2. Berpakaian sopan, rapi, dan bersepatu sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Memakai tanda pengenal selama melakukan fungsi pemantauan;
4. Mencatat kegiatan dan materi apakah berlangsung sesuai dengan aturan (perincian kegiatan PBAK) yang ada;
5. Mencatat panitia dan pemateri apakah sesuai dengan jadwal dan aturan (perincian kegiatan PBAK) yang telah ditetapkan;
6. Melaporkan secara tertulis kepada Rektor/Ketua melalui Wakil Rektor/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan tentang kepuasan peserta PBAK (melalui angket);
7. Melaporkan secara tertulis pelaksanaan tugasnya kepada pimpinan PTKI.

2. Hak

a. Panitia berhak:

1. Memberikan sanksi edukatif kepada peserta sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilaksnakan;
2. Melakukan penilaian terhadap semua perilaku dan kegiatan peserta;

b. Peserta berhak:

1. Memperoleh penjelasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan di lingkungan PTKI;
2. Mendapatkan fasilitas-fasilitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Mendapatkan bimbingan dan atau arahan dari panitia sesuai dengan tata tertib yang berlaku;
4. Memperoleh sertifikat apabila dinyatakan lulus dalam PBAK.

c. Pemantau berhak:

1. Melakukan pengamatan terhadap kegiatan Panitia dan Peserta PBAK;
2. Memberikan kesaksian apabila dibutuhkan;

3. Memberikan rekomendasi kepada pimpinan PTKI tentang hasil pemantauannya mengenai kegiatan PBAK.

3. Larangan

a. Panitia dilarang:

1. Melakukan perbuatan dan tindakan yang dapat mengganggu jalannya PBAK;
2. Melakukan tindakan atau perbuatan yang tidak menyenangkan;
3. Membawa barang yang dapat membahayakan keselamatan diri sendiri dan orang lain;
4. Melakukan tindakan yang mengarah pada pencideraan fisik dan gangguan psikis terhadap peserta;
5. Menggunakan atribut-atribut tambahan;
6. Mengumandangkan yel-yel yang bernuansa SARA;
7. Melakukan kegiatan tambahan di luar agenda/jadwal yang ditetapkan.
8. Melakukan kegiatan malam hari di luar ketentuan.

b. Peserta dilarang:

1. Melakukan perbuatan dan tindakan yang dapat mengganggu jalannya PBAK;
2. Membawa barang yang dapat membahayakan keselamatan diri sendiri dan orang lain;
3. Melakukan tindakan yang mengarah pada pencideraan fisik dan gangguan psikis;
4. Menggunakan atribut-atribut tambahan selain yang telah ditetapkan panitia;
5. Mengumandangkan yel-yel bernuansa SARA.

c. Pemantau dilarang:

1. Melakukan intervensi terhadap kinerja panitia dan peserta;

2. Memberikan penilaian langsung kepada panitia dan peserta;
3. Memberikan sanksi kepada panitia dan peserta.

4. Sanksi

Sanksi terhadap peserta PBAK diberikan oleh panitia, sedangkan sanksi terhadap panitia PBAK diberikan oleh pimpinan PTKI dengan mempertimbangkan masukan dari tim pemantau.

Pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan di atas baik yang dilakukan oleh panitia maupun peserta dapat dikenakan sanksi berupa:

- a. Teguran dan peringatan lisan atau tulisan;
- b. Hukuman yang bersifat edukatif;
- c. Dikeluarkan dari kegiatan PBAK;
- d. Panitia yang melakukan pelanggaran Tata tertib PBAK dikeluarkan dari kepanitiaan;
- e. Peserta yang dinyatakan tidak lulus, tidak berhak mendapatkan sertifikat.

I. EVALUASI DAN KRITERIA PENILAIAN

1. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap hari terhadap semua rangkaian kegiatan PBAK sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Penilaian menjadi tanggung jawab Panitia PBAK yang disahkan oleh Ketua PTKI

2. Kriteria Penilaian

Adapun kriteria kelulusan ditentukan dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut:

- a. Mengikuti semua kegiatan PBAK dibuktikan dengan presentasi kehadiran dari seluruh sesi kegiatan minimal 95%;
- b. Membuat laporan berupa review dari para narasumber;
- c. Melaksanakan Tata Tertib PBAK.

J. PENUTUP

Buku Panduan Umum PBAK PTKI ini memuat landasan, fungsi, dan tujuan serta ketentuan-ketentuan yang sedianya dipedomani dalam pelaksanaan

PBAK bagi mahasiswa Strata-1 PTKI. Diharapkan, buku ini bisa menjadi acuan kerja bagi panitia, pemateri, pemantau dan peserta PBAK di PTKI.

Dengan berlakunya buku panduan PBAK ini, maka semua ketentuan yang tidak mengacu buku pedoman ini, dinyatakan tidak berlaku lagi. Adapun

ketentuan operasional yang bersifat teknis dan prosedural yang belum terakomodir dalam buku panduan umum ini akan diatur lebih lanjut melalui

keputusan panitia PBAK setelah mendapat rekomendasi dari pimpinan PTKI Bidang Kemahasiswaan.

Perubahan yang terjadi di lapangan diharapkan tidak keluar dari ketentuan-ketentuan yang dirumuskan dalam buku panduan ini. Segala bentuk kegiatan yang bertentangan dengan ketentuan dalam buku panduan ini, berada di luar tanggung jawab pimpinan PTKI. Dalam aktualisasi teknisnya, tidak menutup kemungkinan bagi pelaksana untuk melakukan kreasi dan inovasi yang cerdas sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi, setelah mendapat persetujuan panitia pengarah.

Ditetapkan di Palembang
Pada tanggal 12 Juli 2018
Rektor,

Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D
Nip. 19610806 198903 1 008

Jadwal Kegiatan PBAK Tahunn 2019/2020

WAKTU	AGENDA	KETERANGAN
Rabu, 14 Agustus 2019		
06.30-07.00	Apel pagi	Sei. Acara (korlap)
07.00-08.00	Masuk Ruangan	Sei. Acara (korlap)
08.00-10.00	Pembukaan PBAK - Tari Tanggai - Tilawah - Menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars UIN Raden Fatah Palembang - Laporan pelaksana - Sambutan Ketua DEMA - Sambutan dan Arahan Rektor UIN Raden Fatah - Penyematan Jacket Almamater Kepada Mahasiswa Baru sebagai Tanda Dimulainya Kegiatan PBAK Tahun 2019 - Do'a	Tim Sanggar DEMA UIN Raden Fatah Madania Andika Yulia Astuti Sukamdani Rudianto Widodo Prof. Dr. H. M. Sirozi, M.A, Phd Prof. Dr. H. M. Sirozi, M.A, Phd Anwar
10.00-11.00	Materi "Telaah Kritis Nilai Kebangsaan Dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika"	KAPOLDA Provinsi Sumatera Selatan (Irjen. Pol. Drs. Firli, M. Si)
11.00-12.00	Materi "Sinergitas Mahasiswa Dengan Pemerintah Dalam Membangun Sumsel Maju Untuk Semua"	Gubernur Sumatera Selatan (H. Herman Deru, S. H, M. M)
12.00-13.30	Ishoma	Sei. Konsumsi
13.30-14.30	Materi "Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Moderasi Beragama Dalam Mewujudkan Islam Yang Rahamatan Lil Alamin"	Direktur Pendidikan Islam
14.30-15.00	Materi: Sistem Akademik, Keuangan, dan Kemahasiswaan	Wakil Rektor 1, 2, 3
15.00-15.30	Apel sore	Sei. Acara (korlap)
Kamis, 15 Agustus 2019		
06.30-07.00	Apel Pagi	Sei. Acara (korlap)
07.00-08.00	Masuk ruangan	Sei. Acara (korlap)
08.00-09.30	Materi "Peningkatan Mutu Pemuda Milleneal Berbangsa Dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0"	Kol. INF. Honi Havana Syafitri Irwan, S. Ag., M. Pd. I
09.30-09.45	Inagurasi SEMAU	ALL
09.45-10.00	Inagurasi DEMAU	ALL
10.00-10.15	Inagurasi UKMK 1	
10.15-10.30	Inagurasi UKMK 2	
10.30-10.45	Inagurasi UKMK 3	
10.45-11.00	Inagurasi UKMK 4	
11.00-11.15	Inagurasi UKMK 5	
11.15-11.30	Inagurasi UKMK 6	
11.30-11.45	Inagurasi UKMK 7	
11.45-12.00	Inagurasi UKMK 8	
12.00-12.15	Inagurasi UKMK 8	
12.15-13.45	ISHOMA	ALL

13.45-15.20	Materi : “Menangkal Gerakan dan Ideologi Radikalisme Di Kampus”	Keynote Speaker : Bpk. Komjen. Pol. Purn. Drs. Gregorius Mere
15.20-15.45	Tanya Jawab	Narasumber : 1. Edhy Prabowo, M. M., M. BA 2. Masinton Pasaribu, S.H, M.H 3. Drs. Ratu Dewa, M.Si Moderator : Rudi Pangaribuan
15.45-16.00	Apel sore	ALL
Jum;at, 16 Agustus 2019		
06.30-08.00	Apel pagi	Sie. Acara (korlap)
08.00-09.00	Masuk ruangan	Sie. Acara (korlap)
09.00-09.15	Inagurasi UKMK 10	
09.15-09.30	Inagurasi UKMK 11	
09.30-09.45	Inagurasi UKMK 12	
09.45-10.00	Inagurasi UKMK 13	
10.00-10.15	Inagurasi UKMK 14	
10.15-10.30	Inagurasi UKMK 15	
10.30-10.45	Inagurasi UKMK 16	
10.45-11.00	Inagurasi UKMK 17	
11.00-11.15	Inagurasi UKMK 18	
11.15-11.30	Inagurasi UKMK 19	
11.30-11.45	Penampilan	Sie. Acara
11.45-13.30	Ishoma	All
13.00-13.45	Inagurasi Ektra 1	
13.45-14.00	Inagurasi Ektra 2	
14.00-14.15	Inagurasi Ektra 3	
14.15-14.30	Inagurasi Ektra 4	
14.30-15.45	Inagurasi Ektra 5	
14.45-15.00	Inagurasi Ektra 6	
15.00-15.30	Penutupan PBAK - Tilawah - Menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars UIN Raden Fatah Palembang - Laporan pelaksana - Sambutan Ketua DEMA - Sambutan Rektor Sekaligus Menutup - Do'a	Madania Andika Yulia Astuti Sukamdani Rudianto Widodo Prof. Dr. H. M Sirozi, M.PhD Anwar